

Determinan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Si Luh Putu Candrawati¹, Ni Luh Gde Novitasari^{2*}, Ni Luh Putu Widhiastuti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: novitasari@unmas.ac.id

ABSTRACT

Firm value is considered as an investor's level of success of the company which is often associated with stock prices. Stock prices in the capital market are formed based on an agreement between investor demand and supply. Firm value is very important because it reflects the company's performance which can affect investors' perceptions of the company. If an investor already has a good view of the company, then the investor will be interested in investing. This study aims to test to obtain empirical evidence of the effect of profitability, liquidity, company size, company growth, and solvency on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sample in this study were 139 manufacturing companies which were determined based on the purposive sampling method. The analysis used to test the hypothesis is multiple linear regression. The results showed that profitability and solvency had a positive effect on firm value, while liquidity, firm size, and company growth had a negative effect on firm value. Future researchers are advised to add relevant research variables that in theory have an influence on firm value such as dividend policy, capital structure, or financial performance. In addition, the observation period is expected to be longer, such as five years and using the most recent year in order to provide an up-to-date picture of the conditions of the manufacturing industry and other sectors studied

Keywords: Profitability; Liquidity; Company Size; Company Growth; Solvency

PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang mempunyai nilai jual. Para investor kini mulai melirik perusahaan manufaktur di Indonesia karena laju pertumbuhan pada sektor ini melaju cukup pesat. Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Pasar modal di Indonesia terdiri dari banyak perusahaan dengan berbagai macam sektor. Adapun indek harga saham tiap saham dari setiap sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dimasukan ke dalam Indek Harga Saham Sektorral (IHSS). IHSS merupakan indikator utama yang menggambarkan pergerakan harga saham. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan saham, naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. jika seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi.

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi, dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat maka hal itu dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian mengenai pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Menurut Nofrita (2013) profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Muharramah (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan hasil berlawanan juga di peroleh Herawati (2013) yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor, hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar, Hasil penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Menurut Basri (2014) mengatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Masha dan Murtagi (2017) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan hasil yang berbeda juga ditemukan oleh Victoria (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan dapat terlihat dari total asset yang dimiliki oleh satu perusahaan, ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Surya *et al.* (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Languju, dkk (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian yang berbeda juga disampaikan oleh irawan (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut Budi dkk, (2014) menunjukkan pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Suwardika & Mustanda, (2017) Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat berdasarkan penilaian yang tinggi dari pihak eksternal perusahaan terhadap asset yang dimiliki perusahaan maupun pertumbuhan pasar saham (Noviani dkk, 2019). Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba dimasa depan. Menurut Ukhriyawati (2019) berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan pertumbuhan perusahaan (total aset) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Dhani dan Utami (2017) mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan menurut Atmaja (2014) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Subramanyam, (2010:46) dalam Hening, (2016), solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kewajiban yang dimaksud, yaitu utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Solvabilitas dapat dihitung *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, maka semakin besar DER maka semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Penelitian yang dilakukan oleh Santania (2020) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Abrori (2019) menyatakan bahwa solvabilitas yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan hasil yang berbeda juga di dapatkan oleh Fauziah (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas yang diukur dengan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam nilai perusahaan adalah teori sinyal (*Signalling Theory*). Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, apabila pada laporan keuangan yang disajikan perusahaan menyajikan profitabilitas yang tinggi, solvabilitas yang rendah, rasio likuiditas perusahaan baik, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang baik, maka laporan keuangan perusahaan tersebut akan memberikan sinyal yang positif bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan. Perusahaan mengharapkan dengan memberikan sinyal positif yang berupa hal-hal baik mengenai laporan keuangan akan memberikan gambaran atas kondisi perusahaan tersebut dan membuat pihak eksternal tertarik dan percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan (Dewi, 2018).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi, jika perusahaan mampu meningkatkan laba maka hal itu dapat mengidentifikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor dalam memprediksi nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mustanda dan Suwardika (2017), Victoria, dkk (2018) dan Atmaja, dkk (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor, hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. Semakin tinggi nilai rasio likuiditasnya maka akan meningkatkan peluang-peluang perusahaan untuk membayar serta menyelesaikan masalah terkait dengan hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Rahindayati dkk (2021), Lestari dan Putra (2016), Azizaah (2018), Firliansyah (2019), 2019 dan Noviari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh satu perusahaan, ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan semakin besar akan membuat seorang investor menaruh perhatian yang besar pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Putra (2016), Purwangsa dan Setiadewi (2015), Noviari dan Lesatri (2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dalam sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, investor yang memperoleh informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang diindikasikan melalui peningkatan total aktiva dari suatu perusahaan akan mendapatkan respon yang baik dari pasar, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham ataupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Atmaja dkk (2014), Firliansyah (2019), dan Sari dkk (2019) menjelaskan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H₄: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibayarkan dengan hutang. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan membuat investor enggan untuk melakukan investasi karena memiliki risiko untuk bangkrut yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh modal yang dimiliki perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimiliki, sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi, jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai suatu perusahaan menurun maka harga saham perusahaan pun akan mengalami penurunan hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siantuti (2015) Subarjo dan Itsnaini (2017), dan Rahindayati dkk (2021) menjelaskan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H₅: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang berjumlah 203 perusahaan sedangkan sampel penelitian ini adalah 139 perusahaan. Metode penentuan sampel digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV). PBV merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2019-2021. Rasio ini digunakan untuk menilai suatu ekuitas berdasarkan nilai bukunya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rumus (Sukrini, 2012):

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan *return on assets ratio* (ROA). ROA merupakan rasio untuk menilai keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari rasio ini. Profitabilitas diukur dengan rumus (Chasanah, 2018):

$$\text{Return Assets Ratio (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini menggunakan *Current ratio*. *Current ratio* merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar untuk membayar semua kewajiban atau utang lancarnya. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rumus (Kasmir, 2008 dalam Wimidhati 2021):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2001:299) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva.

$$\text{Size} = \text{Total aset}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Kusumajaya, 2011 dalam Suwardika dan Mustanda, 2017):

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau likuidasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to total asset ratio* (DAR). *DER Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rumus (Santania & Jonnardi 2020):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Profitabilitas (ROA)	417	-1,0498	1,0000	0,049975	0,1681253
Likuiditas (CR)	417	0,0016	208,4446	2,880465	10,4101235
Ukuran Perusahaan (SIZE)	417	0,08	19777,50	82,1240	1010,74507
Pertumbuhan Perusahaan (PP)	417	-4,33	1,00	0,0017	0,38417
Solvabilitas (DER)	417	-10,18	23,92	1,1932	2,26463
Nilai Perusahaan (PBV)	417	-21,15	60,67	2,8538	6,80069

Sumber: Data diolah (2022)

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Signifikansi
	B	Standar d Error	Beta	t	
Konstanta	1,701	0,394		4,319	0,000
Profitabilitas (ROA)	8,649	1,924	0,214	4,494	0,000
Likuiditas (CR)	-0,016	0,031	-0,024	-0,502	0,616
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-1,708	0,000	-0,003	-0,053	0,957
Pertumbuhan Perusahaan (PP)	0,636	0,844	0,036	0,754	0,452
Solvabilitas (DER)	0,641	0,143	0,214	4,490	0,000
R Square = 0,084 F Hitung = 7,490 Adjusted R Square = 0,072 Signifikansi F = 0,000					

Sumber: Data diolah (2022)

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika *kolmogorov-smirnovnya* nilai dari angka *understandardized* residualnya terlihat bahwa Asym. Signya (2-tailed) 0,075 yang lebih besar dari 0,05 (0,075 > 0,05) yang artinya data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Hasil pengujian autokorelasi dengan hasil nilai $d_U < DW < 4-d_U$ ($1,9547 < 1,981 < 2,0453$), maka tidak ada autokorelasi dalam model penelitian. Mengacu pada pengujian multikolinearitas bahwa nilai *tolerance* bagi tiap variabelnya melebihi 0,10 serta nilai VIF tidak melebihi 10, mengartikan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan memberi sebuah

gambaran bahwa tiap variabelnya punya nilai signifikansi yang melebihi 0,05 mengartikan bahwa tidak adanya heterokedastitas.

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini mengartikan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan, sehingga model regresi dianggap layak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi ditunjukkan dari angka *Adjusted R Square* sebesar 0,072 memiliki arti bahwa sebesar 7,2 persen nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan solvabilitas sedangkan sisanya sebesar 92,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Uji T

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas (ROA) terhadap variabel nilai perusahaan (PBV), diperoleh nilai uji t sebesar 4,494 berarti adanya arah yang positif serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 berarti adanya pengaruh yang positif. Hasil ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 2) Likuiditas (CR) terhadap variabel nilai perusahaan (PBV), diperoleh nilai uji t sebesar -0,502 berarti adanya arah yang positif serta nilai signifikansi sebesar 0,616 yang lebih besar dari 0,05 berarti adanya pengaruh yang negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 3) Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap variabel nilai perusahaan (PBV), diperoleh nilai uji t sebesar -0,053 berarti adanya arah yang negatif serta nilai signifikansi sebesar 0,957 yang lebih besar dari 0,05 berarti adanya pengaruh yang negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 4) Pertumbuhan Perusahaan (PP) terhadap variabel nilai perusahaan (PBV), diperoleh nilai uji t sebesar 0,754 berarti adanya arah yang negatif serta nilai signifikansi sebesar 0,452 yang lebih besar dari 0,05 berarti adanya pengaruh yang negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 5) Solvabilitas (DER) terhadap variabel nilai perusahaan (PBV), diperoleh nilai uji t sebesar 4,490 berarti adanya arah yang positif serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 berarti adanya pengaruh yang positif. Hasil ini mengindikasikan bahwa H_5 ditolak dan H_0 diterima, sehingga solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, sehingga H_1 diterima. Hasil ini sesuai dengan teori sinyal (*signalling theory*) oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa kabar baik melalui sinyal yang ditunjukkan dari laporan keuangan dapat mendorong reaksi pasar secara positif terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, sinyal berupa tingginya profitabilitas atau kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset perusahaan mampu memberikan reaksi khususnya dalam memperkuat pengaruh antara komisaris independen dengan nilai perusahaan. Secara empiris, hasil ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yaitu Mustanda dan

Suardika (2017), Victoria, dkk (2018) dan Atmaja, dkk (2014) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Padmayanti, dkk (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, sehingga H2 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Astuti dan Yadnya (2019) yang menentukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat disebabkan oleh standar likuiditas yang tidak mutlak karena perlu mempertahankan karakteristik industri, efisiensi persediaan, dan juga manajemen kas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendanai kewajiban jangka pendeknya, sehingga rasio likuiditas berorientasi pada jangka pendek, sedangkan rendahnya likuiditas tidak menjadikan salah satu faktor yang berpengaruh nyata terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan (Sukoco, 2013). Secara empiris, hasil ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yaitu Basri (2014), Astuti dan Yadnya (2019), dan Wimidhati dkk (2021) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, sehingga H3 ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Yanda (2018) yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mana penyebab tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan pada nilai perusahaan adalah karena perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil memiliki masing-masing pilihan lain dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan melakukan bentuk investasi lain yang lebih menguntungkan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan bukan merupakan faktor penentu besarnya penanaman modal yang dilakukan investor yang menyebabkan tidak terpengaruhnya nilai perusahaan. Secara empiris, hasil ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yaitu Mustanda dan Suwardika (2017), Languju (2016), Astuti dan Yadnya (2019) dan yang menentukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, sehingga H4 ditolak. Hasil ini sejalan dengan Meidiawati (2016) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana apabila pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka hal itu tidak akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena pertumbuhan perusahaan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan, karena perusahaan akan memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini akan menyebabkan investor tidak mempercayai perusahaan dan nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Oleh karena itu sesuai indikasi tersebut, maka pertumbuhan perusahaan tidak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. secara empiris, hasil ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yaitu Saputri dan Giovanni (2021), Dhani dan Utami (2017), dan Susanto (2016) yang menentukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, sehingga H4 ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Salainti (2019) dan Ariani, dkk (2019) yaitu solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga solvabilitas yang semakin besar menunjukkan bahwa struktur modal yang berasal dari utang semakin besar yang digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada. Semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk

struktur modal suatu perusahaan maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya, namun struktur modal yang optimal ditemukan dengan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan utang dan suku bunga. Oleh karena itu, solvabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil juga sesuai hasil penelitian sebelumnya yaitu Hidayat dan Partiw (2020), Azizah (2018) dan Firliansyah (2019) yang menentukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengujian pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) memperoleh hasil yaitu H1 diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 2) Pengujian pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) memperoleh hasil yaitu H2 ditolak, sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 3) Pengujian pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV) memperoleh hasil yaitu H3 ditolak, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 4) Pengujian pengaruh pertumbuhan perusahaan (PP) terhadap nilai perusahaan (PBV) memperoleh hasil yaitu H4 ditolak, sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 5) Pengujian pengaruh solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) memperoleh hasil yaitu H5 ditolak, sehingga solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Saran dalam penelitian ini yaitu bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat memaksimalkan sumber daya yang ada dan mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait profitabilitas dan solvabilitas. Hal tersebut merupakan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan serta prospek yang menjanjikan dari kemampuan perusahaan di masa yang akan datang dalam meningkatkan kemakmuran para investor. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya atau menambah variabel penelitian relevan yang secara teori memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti kebijakan deviden, struktur modal, atau kinerja keuangan. Selain itu, periode pengamatan diharapkan lebih panjang seperti lima tahun dan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini mengenai kondisi industri manufaktur maupun sektor lainnya yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., & Suwitho, S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2). 1-16
- Agatha Santania, J. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 912-919.
- Arini, N. L. T., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2019). Analisis Implementasi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 1(1), 38-55.
- Basri, Y. M., Agusti, R., & Adelina, S. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Jom FEKON*. Vol. 1. 1-15

- Chasanah, A. N. 2018. Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. 2014. Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. 2017. Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1). 135-148
- Fauziah, F. D., & Fuadati, S. R. 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(4). 1-16
- Firliansyah, K. R. 2019. Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. 2(2). 1-18.
- Irawan, D., & Kusuma, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66-81.
- Itsnaeni, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi corporate social responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6). 1-16
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40-50.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. 2016. Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 16(02), 387-398.
- Marsha, N. & Murtaqi. (2017). The Effect of Financial Ratios on Firm Value in The Food and Beverage Sector of The Idx. *Journal of Business and Management* 6(2): 214-226.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. 2021. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*. (569-576)
- Nofrita, R. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1). 1-23
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5.5671-5694
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. 2019. Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391-415.
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Pertiwi, P. H., & Hidayat, I. 2020. Pengaruh Profitablitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan pada Perkebunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(9). 1-18.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016: 4044 – 4070
-

- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. 2015. Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *E-jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 596-609
- Susanto, E. (2016). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan perusahaan (Growth) terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal STIE Semarang*, 8(3). 1-20
- Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(6).1-16
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBIRIA*, 6(1). 1-14
- Wimidhati, A., Indarti, I., & Adnanti, W. A. 2021. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 109-119.
- Wimidhati, A., Indarti, I., & Adnanti, W. A. 2021. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 109-119.